

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai prosedur penyusunan anggaran kas dan perencanaan arus kas, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam penyusunan anggaran kas pada Badan Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Tengah sudah memenuhi prosedur penyusunan anggaran perusahaan yang ada, sehingga anggaran dapat disusun secara akurat serta realisasi yang tidak menyimpang jauh dari anggaran yang telah disusun.
2. Dalam RKAP Badan Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Tengah membuat realisasi rencana pendapatan dan realisasi rencana pengeluaran biaya sehingga membantu perusahaan untuk menetapkan target minimal pendapatan dan pengeluaran tahun yang bersangkutan.
3. Badan Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Tengah telah memenuhi syarat-syarat dalam membuat perencanaan kas yang baik, yaitu tujuan perencanaan yang jelas, rasional, objektif serta perencanaan yang mudah dipahami dan perencanaan tersebut dijadikan pedoman kerja bagi karyawan perusahaan.
4. Struktur organisasi mempunyai peranan yang sangat penting dalam suatu perusahaan. Pemisahan fungsi dan tanggung jawab ini sangat menentukan arah perkembangan perusahaan itu sendiri. Badan Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Tengah telah mengalami perubahan, tentunya kearah yang lebih baik dengan tuntutan dan kemajuan perusahaan.

4.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya dapat ditarik beberapa saran yaitu:

1. Anggaran kas Badan Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Tengah disusun dengan mencatat pengeluaran-pengeluaran perusahaan terlebih dahulu sebelum penerimaan sehingga konsep yang dipakai dalam penyusunan anggaran ini tidak dapat digunakan pada perusahaan dagang yang mencatat terlebih dahulu penerimaan-penerimaan kas daripada pengeluaran kas.
2. Perencanaan kas merupakan suatu perencanaan yang relatif sederhana, mudah untuk dimengerti tetapi sulit untuk di implementasikan dengan baik, terlebih lagi untuk membuat suatu perencanaan yang akurat yang bisa dipergunakan untuk kepentingan pengambilan

keputusan oleh manajemen. Untuk mendapatkan suatu perencanaan kas yang baik diperlukan suatu usaha yang konsisten dari perusahaan yang memberikan data dan pihak yang mengolah data untuk meningkatkan akurasi perencanaan. Peningkatan kualitas/akurasi perencanaan kas sendiri adalah suatu proses belajar terus menerus yang diharapkan akan semakin baik dalam waktu yang lama.

3. Perencanaan kas akan sangat tergantung pada kemampuan manajemen dalam membuat perencanaan kas yang baik. Untuk itu sosialisasi dan pendidikan untuk meningkatkan pemahaman mengenai pentingnya perencanaan kas dan bagaimana membuat perencanaan kas yang baik sangat diperlukan. Peningkatan kualitas sumber daya manusia tersebut juga perlu didukung dengan tersedianya sarana komunikasi yang memadai.